

Educating PKK Mothers about Social Media/Hoax

Novita Sari¹, Noor Baiti²

¹Program Studi S1 Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

²Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: nvtasari45@gmail.com dan noorbaiti130219@gmail.com

ABSTRACT

In the current era, the public is facilitated by social media in various interests such as exchanging information. Information dissemination is not only provided by news pages that are widely known by the general public, but can also be disseminated by internet users. Fake content to deceive the public by converting the actual content into inappropriate content with the aim of deceiving the public. To overcome this problem, pamphlets will be distributed to the public regarding social media/hoaxes.

Keywords: Pamphlet, Information, hoax

PENDAHULUAN

Pada era saat ini, masyarakat dimudahkan oleh media sosial dalam berbagai kepentingan seperti bertukar informasi. Media sosial juga digunakan sebagai tempat yang sangat mudah di akses oleh penggunanya untuk mendapatkan berita dan menyebarkan berbagai berita. Masyarakat sering kali terpengaruh dengan berita palsu yang tersebar luas di media online tanpa menelusuri kebenarannya terlebih dahulu.

Penyebaran informasi tidak hanya disuguhkan oleh laman berita yang banyak diketahui oleh khalayak umum, melainkan dapat juga disebarkan oleh pengguna internet. Namun, kerap kali internet dijadikan wadah untuk mengambil keuntungan pribadi maupun kelompok sebagai media penyebaran konten negatif yang berdampak buruk bagi pengguna internet. (Gumilar, 2017).

Konten yang dipalsukan untuk menipu masyarakat dengan cara mengubah konten yang sebenarnya menjadi konten yang tidak seharusnya dengan tujuan untuk mengecoh publik. Meskipun, sudah banyak artikel yang membahas tentang peringatan berita hoax, banyak orang yang belum mengerti dan tidak dapat membedakan antara berita hoax dengan berita yang sebenarnya. Maka dari itu, penting untuk mengingatkan kembali kepada masyarakat tentang dampak buruk berita hoax/berita palsu dengan cara menyebarkan pamflet dan menyampaikan informasi kepada masyarakat setempat (Juliswara, 2017).

Pada program kerja yang akan dilakukan bertempat di desa semangat bakti, kecamatan alalak, kabupaten barito kuala. Di desa tersebut terdapat organisasi ibu-ibu pkk. Oleh karena itu, pentingnya untuk memberikan wawasan mengenai berita bohong tersebut agar kedepannya khususnya untuk ibu-ibu lebih waspada dan bisa membedakan berita yang bermanfaat dan tidak bermanfaat untuk disebarkan di media sosial.

METODE

Kegiatan yang dilakukan adalah membagikan dan memasang pamflet pada beberapa titik di Desa Semangat Bakti, Proses pelaksanaan membuat pamflet edukasi tentang berita hoax terdiri dari 3 tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan
Tahap perencanaan dilaksanakan pada minggu ke satu bulan Februari, survei dilakukan dengan cara observasi lapangan.
2. Pembuatan Pamflet
Proses pembuatan pamflet dilaksanakan pada minggu ke dua bulan Februari, proses pembuatan pamflet dilakukan dengan menggunakan laptop dan aplikasi canva sebagai media desain pamflet.
3. Pembagian Pamflet

Proses pembagian pamflet dilaksanakan pada minggu ke dua bulan Februari, proses pembagian pamflet kepada ibu-ibu pkk menggunakan media cetak berupa kertas A4 (210 x 297 mm) yang berlangsung di Desa Semangat Bakti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

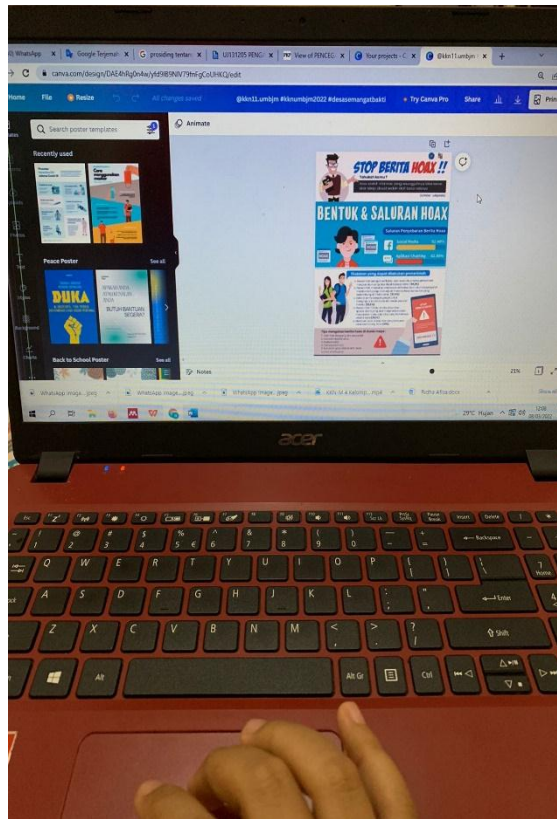
Pada pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Semangat Bakti khususnya di paud, kantor desa dan beberapa titik desa. Sebelum melakukan pembagian dan pemasangan pamflet, mahasiswa meminta izin dan melakukan wawancara terlebih dahulu dengan warga di Desa Semangat Bakti.



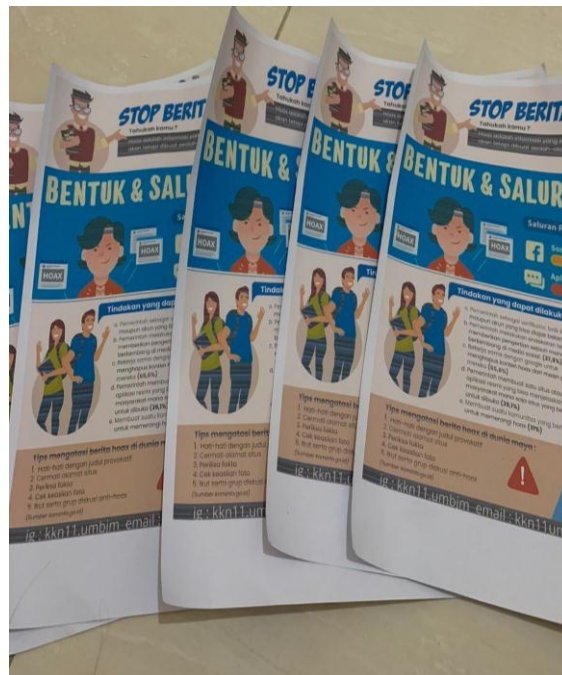
Gambar 1. Wawancara bersama ibu-ibu pkk di Desa Semangat

Sesuai dengan hasil wawancara, pembagian pamflet dapat dibagikan saat acara ibu-ibu pkk berlangsung di Desa Semangat Bakti. Dengan adanya pembagian pamflet diharapkan masyarakat berhati-hati dalam menyebarkan berita ke media sosial. Adapun proses pembuatan pamflet terdapat pada gambar 2 dan gambar 3 sebagai berikut.

Juni, 2022



Gambar 2. Proses pembuatan desain pamflet



Gambar 3. Hasil cetak pamflet

Pembagian pamflet dilakukan pada minggu ke dua KKN pada tanggal 17 Februari 2022 pukul 11.30 WITA di Desa Semangat Bakti pada saat acara ibu-ibu pkk berlangsung.



Gambar 4. Proses pembagian pamflet

KESIMPULAN

Proses pembagian pamflet saat acara ibu-ibu pkk berlangsung di Desa Semangat Bakti. Pembagian pamflet ini meedukasi tentang penyebaran berita di media sosial. Dengan adanya pembagian pamflet mengenai sosial media/hoax ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan pentingnya tidak sembarangan menyebarkan berita apapun jika itu tidak benar dimasa sekarang ini.

PENGHARGAAN

Penghargaan sebesar-besarnya diberikan kepada warga Desa Semangat Bakti dan ibu-ibu pkk di Desa Semangat Bakti dan Kantor Desa di Desa Semangat Bakti yang sudah membantu dalam melancarkan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gumilar, G. (2017). Literasi media: Cerdas menggunakan media sosial dalam menanggulangi berita palsu (hoax) oleh siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Juliswara, V. (2017). Mengembangkan model literasi media yang berkebhinnekaan dalam menganalisis informasi berita palsu (hoax) di media sosial. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*.